

INTISARI

Penerapan *Corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan *high profile* menjadi isu yang sangat penting dan menjadi sorotan secara luas bagi para pemangku kepentingan. Penerapan CSR tersebut harus menjaga keseimbangan kepentingan bagi seluruh pemangku kepentingan. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris hubungan antara perubahan biaya CSR terhadap perubahan harga saham dengan variabel pengendali perubahan total aset dan perubahan nilai ROE pada perusahaan pertambangan dan agrobisnis yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2009 dan 2010.

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Dari populasi 44 perusahaan, yang layak dijadikan sampel hanya 29 perusahaan pertambangan dan agrobisnis yang tercatat di BEI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perubahan biaya CSR, perubahan total aset dan perubahan nilai ROE tidak memiliki hubungan terhadap perubahan harga saham. Hal ini membuktikan pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan pertambangan dan agrobisnis belum menjadi informasi bernilai bagi investor dan pasar saham atau dengan kata lain investor di Indonesia berorientasi jangka pendek sedangkan manfaat CSR dirasakan dalam jangka menengah-panjang.

Kata kunci: *Perubahan harga saham, Perubahan biaya Corporate Social Responsibility, Perubahan total aset, Perubahan Return on equity.*

ABSTRACT

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) on a high profile company becomes a critical issue and highlighted extensively for its stakeholders. Application of CSR must maintain a balance of interests for all stakeholders. The purpose of this study was to obtain empirical evidence about the relationship between changes in the cost of CSR on stock price changes with changes in the controlling variables change in value of total assets and ROE in the mining and agribusiness companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2009 and 2010.

The research method used in this study is to use multiple linear regressions. Data was obtained from annual reports and financial statements of the company. Of the 44 companies that deserve a sample population of only 29 mining and agribusiness companies listed on the Stock Exchange.

The results showed that the variables change in the cost of CSR, changes in total assets and ROE rate changes have no relationship to changes in stock prices. This proves that the social responsibility of mining and agribusiness companies do not become valuable information for investors and stock market in other words investor in Indonesia are short term oriented while the benefit of CSR perceived in the medium-long term.

Keywords: Stock price changes, change the cost of Corporate Social Responsibility, Changes in total assets, return on equity changes